

### BAB III

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Adapun metode penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu suatu pendekatan penelitian yang menekankan pada pengumpulan data yang bersifat kualitatif (tidak berbentuk angka) dan menggunakan analisis kualitatif dalam pemaparan data, analisis data, dan pengambilan kesimpulan. Jenis penelitian yang termasuk dalam penelitian dengan pendekatan kualitatif diantaranya studi kasus, biografi, fenomenologi, etnografi, dan *library research*. Adapun penelitian ini termasuk dalam jenis *library research* (penelitian kepastakaan), yaitu jenis penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang bersumber dari buku, jurnal, kitab, artikel, dan tulisan-tulisan tertentu.<sup>1</sup> Penelitian kepastakaan juga merupakan serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian.<sup>2</sup> Tujuan penelitian ini adalah untuk penggunaan alih kode pada ceramah ustazah Mumpuni Handayayekti pada channel YouTube Avin Videos, serta untuk mengetahui faktor-faktor penyebab alih kode pada ceramah ustazah Mumpuni Handayayekti di YouTube Avin Videos.

Penelitian kepastakaan memiliki beberapa ciri khusus, antara lain; *pertama* penelitian ini berhadapan langsung dengan teks atau data angka, bukan dengan lapangan atau saksi mata (*eyewitness*), berupa kejadian, orang atau benda-benda lain. *Kedua*, data bersifat siap pakai (*readymade*), artinya peneliti tidak pergi kemana-mana, kecuali hanya berhadapan langsung dengan sumber yang sudah ada di

---

<sup>1</sup> Rusdin Pohan, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Ar-Rijal Institue, 2014), 85.

<sup>2</sup> Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2016), 3.

perpustakaan. *Ketiga*, data diperpustakaan umumnya adalah sumber data sekunder, dalam arti bahwa peneliti memperoleh data dari tangan kedua bukan asli dari tangan pertama dilapangan. *Keempat*, kondisi data di perpustakaan tidak dibagi oleh ruang dan waktu.<sup>3</sup>

## B. Subyek Penelitian

Subjek penelitian adalah seseorang atau sesuatu yang mengenai ingin diperoleh keterangan atau orang pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberi informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah peneliti sendiri yang melakukan analisis terhadap alih kode dalam ceramah UMH episode “Mobil Cap Amplop”.

## C. Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lain-lain.<sup>4</sup> Berdasarkan sumbernya, sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian yang bersumber dari prosedur dan teknik pengambilan data pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Adapun data primer dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri yang melakukan analisis terhadap alih kode dalam ceramah UMH pada durasi ke berapa UMH menggunakan alih kode.

Sumber data sekunder adalah semua data yang tidak diperoleh secara langsung dari objek yang diteliti. Data sekunder dalam penelitian ini adalah sumber-sumber kepustakaan sebagai referensi keilmuan sesuai dengan masalah penelitian. Sumber data sekunder dalam penelitian ini berupa foto dokumentasi saat peneliti melakukan pengumpulan data menggunakan metode simak dan catat

---

<sup>3</sup> Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2016), 4-5.

<sup>4</sup> Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosdakarya, 2007), 6.

pada ceramah UMH di YouTube Avin Videos episode “Mobil Cap Amplop”.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik simak dan dilanjutkan teknik catat. Teknik simak adalah cara yang digunakan untuk memperoleh data dengan menyimak penggunaan bahasa.<sup>5</sup> Teknik simak dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menyimak ceramah UMH melalui video yang diunduh dari YouTube yang di dalamnya mengandung gaya bahasa, unsur humor, campur kode dan alih kode, serta ciri khas. Teknik berikutnya adalah teknik catat, teknik catat dilakukan dengan menggunakan alat tulis tertentu. Teknik catat ini dilakukan dengan cara mencatat penggunaan dan faktor-faktor penyebab alih kode dalam ceramah UMH episode “Mobil Cap Amplop” di YouTube Avin Videos.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Keseluruhan data terkumpul maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data tersebut sehingga ditarik suatu kesimpulan. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi (*content analysis*), yaitu penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis atau tercetak di media massa. Analisis isi adalah suatu teknik penelitian untuk membuat infrensi-infrensi yang dapat ditiru dan sah data dengan memperhatikan konteksnya. Analisis isi dapat digunakan untuk menganalisa semua bentuk komunikasi, baik surat kabar, berita radio, iklan televisi maupun semua bahan dokumentasi yang lainnya.<sup>6</sup>

Analisis isi dapat dipergunakan jika memiliki syarat berikut:

---

<sup>5</sup> Muhammad, *Metode Penelitian Bahasa* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 206.

<sup>6</sup> Afifudin, *Et.al, Metodeologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 165.

1. Data yang tersedia sebagian besar terdiri dari bahan-bahan yang terdokumentasi (buku, surat kabar, pita rekaman, naskah/*manuscript*).
2. Ada keterangan pelengkap atau kerangka teori tertentu yang menerangkan tentang dan sebagai metode pendekatan terhadap data tersebut.
3. Peneliti memiliki kemampuan teknis untuk mengolah bahan-bahan/data-data yang dikumpulkannya karena sebagian dokumentasi tersebut bersifat sangat khas/spesifik.

Adapun tahapan proses dalam penelitian analisis isi, sebagai berikut:

1. Penetapan desain atau model penelitian. Di sini ditetapkan beberapa media, analisis perbandingan atau korelasi, objeknya banyak atau sedikit dan sebagainya.
2. *Kedua*, pencarian data pokok atau data primer, yaitu teks sendiri. Sebagai analisis isi, teks merupakan objek yang pokok, bahkan terpokok. Pencarian dapat dilakukan dengan menggunakan lembar formulir pengamatan tertentu yang sengaja dibuat untuk keperluan pencarian data tersebut.
3. *Ketiga*, pencarian pengetahuan konstektual agar penelitian yang dilakukan tidak berada diruang hampa, tetapi terlihat kait-mengait dengan faktor- faktor lain.<sup>7</sup>

Prosedur dasar pelaksanaan analisis isi terdiri atas 6 tahapan langkah, yaitu (1) merumuskan pertanyaan penelitian dan hipotesisnya, (2) melakukan *sampling* terhadap sumber-sumber data yang telah dipilih, (3) pembuatan kategori yang dipergunakan dalam analisis, (4) pendataan suatu sampel dokumen yang telah dipilih dan melakukan pengkodean, (5) pembuatan skala dan item berdasarkan kriteria tertentu untuk pengumpulan data, dan (6) interpretasi/penafsiran data yang diperoleh. Urutan langkah tersebut harus tertib, tidak boleh dilompati atau dibalik. Langkah sebelumnya merupakan prasyarat untuk menentukan langkah berikutnya.

---

<sup>7</sup> Afifudin, *Et.al*, *Metodeologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 168.